

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN VARIED WORKED EXAMPLE DAN SOCIAL PERSUASION DITINJAU DARI KEMAMPUAN TRANSFER, COGNITIVE LOAD DAN SELF-EFFICACY SISWA

Oleh: Endah retnowati; Nindy Fadlila

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan mendeskripsikan (1) perbedaan efektivitas antara pembelajaran *varied worked example* dengan pembelajaran *uniform worked example*; (2) perbedaan efektivitas antara pembelajaran pemberian *social persuasion* dengan pembelajaran tanpa pemberian *social persuasion*; dan (3) efek interaksi antara konteks *worked example* dan *social persuasion*. Seluruh pengujian ditinjau dari variabel terikat yaitu kemampuan *near transfer*, *far transfer*, *cognitive load* tes *near transfer*, *cognitive load* tes *far transfer*, *self-efficacy* tes *near transfer* dan *self-efficacy* tes *far transfer*. Penelitian ini berjenis kuasi-eksperimen dengan menggunakan desain faktorial 2x2, yaitu faktor konteks (*varied worked example* vs *uniform worked example*) dan faktor *social persuasion* (pemberian vs tanpa pemberian). Sehingga, menghasilkan empat jenis kelompok perlakuan, yaitu (1) *varied worked example* tanpa pemberian *social persuasion*; (2) *uniform worked example* tanpa pemberian *social persuasion*; (3) *varied worked example* pemberian *social persuasion*; dan (4) *uniform worked example* pemberian *social persuasion*. Pembelajaran dilakukan melalui tiga fase, fase *introductory*, fase *acquisition*, dan terakhir fase tes. Penelitian dilakukan di salah satu SMP Negeri di Kecamatan Manisrenggo, yang berjumlah 128 siswa dengan rata-rata usia 13.03, yang dipilih secara acak. Untuk memperoleh data penelitian, instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan *near transfer* dan *far transfer* serta skala pengukuran *cognitive load* dan *self-efficacy* pada akhir butir soal. Analisis data yang digunakan adalah ANCOVA (*Analysis of Covariance*) untuk menentukan dan mendeskripsikan efek utama dan efek interaksi dari kedua faktor, yaitu faktor konteks dan faktor *social persuasion* yang ditinjau dari tiap variabel terikat. Taraf signifikansi 0.05 dan nilai ujian akhir sekolah digunakan sebagai kovarian.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa (1) *varied worked example* lebih efektif dibandingkan *uniform worked example* ditinjau dari *near* dan *far transfer*, *cognitive load* tes *near* dan *far transfer* serta *self-efficacy* tes *far transfer*; (2) pemberian *social persuasion* lebih efektif dibandingkan tanpa pemberian ditinjau dari *near transfer*, *far transfer*, *cognitive load*, dan *self-efficacy*; (3) terdapat interaksi antara konteks *worked example* dan pemberian *social persuasion* ditinjau dari *near transfer*, *far transfer*, *cognitive load* tes *near transfer*, dan *self-efficacy* tes *near transfer*.

Kata Kunci: *varied, worked example, social persuasion, cognitive load, transfer, self-efficacy*